

## DAFTAR PUSTAKA

1. Supariasa IDN, Dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
2. Doddy Izawardy, Abdul Razak Taha, Marry Astuti, Endang L Achadi, Hardinsyah BAK, Kemenkes. Pedoman gizi seimbang. 2014;
3. Badan Pusat Statistik. Laporan Indeks Pembangunan Manusia 2017. 2017;
4. World Health Organization. Nutrition Challenges. Who. 2014;6.
5. Bose K, Bisai S. Prevalence of underweight and stunting among school children in West Bengal. *Indian J Pediatr.* 2008;75(12):1272.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. *Lap Nas 2013.* 2013;1-384.
7. Almatsier S, Dkk. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2011.
8. Hooshmand S. Dietary Diversity and Nutritional Status of Urban Primary School Children from Iran and India. *J Nutr Disord Ther [Internet].* 2013;3(2):1-5. Available from: <https://www.omicsonline.org/dietary-diversity-and-nutritional-status-of-urban-primary-school-children-from-iran-and-india-2161-0509.S12-001.php?aid=12841>
9. Meitasari D. Analisis Determinan Keragaman Konsumsi Pangan pada Keluarga Nelayan. Institut Pertanian Bogor; 2008.
10. Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri. Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia. Kementerian Perdagang RI. 2013;1:67.
11. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Laporan Tahunan Sumatera Barat. Sumbar; 2016.
12. Badan Ketahanan Pangan. Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan. Padang; 2016.
13. Rachman HPS. Penganekaragaman Konsumsi Pangan Di Indonesia : Permasalahan Dan Implikasi Untuk Kebijakan Dan Program aspek kehidupan penduduk , seperti keterjaminan penduduk terhadap pangan yang sosial yang luas ( Menko Perekonomian , 2005 ) undang Pangan nomor 7 tahun. 2008;6(2):140-54.
14. Putri AY. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Konsumsi Makanan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unwanul Huda di Jakarta Selatan Tahun 2015 [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.

15. Dinas Kesehatan Kota Padang. Rekapitulasi Hasil Penjarangan Kesehatan Murid SD Se Kota Padang Tahun 2016. Padang; 2016.
16. Gibson R. Principle of Nutritional Assesment. New York: Oxford University Press; 2005.
17. Fikawati S, Dkk. Gizi Anak dan Remaja. Depok: Rajawali Press; 2017.
18. Purnamasari DU. Panduan Gizi dan Kesehatan Anak Sekolah. Jakarta: Andi; 2017.
19. Proverawati A, Wati EK. Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
20. Notoatmojo S. Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
21. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010. Vol. 1, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2015.
22. Kementerian Kesehatan. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) 2016. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. 2017.
23. Budiningsih R. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Diversifikasi Konsumsi Pangan Non Beras di Kabupaten Magelang [Tesis]. Universitas Diponegoro; 2009.
24. Lisna V, Rifai N. Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Makro Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Era Pemerintahan SBY Jilid I. Institut Pertanian Bogor; 2008.
25. Anwar K, Hardinsyah. Konsumsi Pangan dan Gizi Serta Skor Pola Pangan Harapan pada Dewasa Usia 19-49 Tahun di Indonesia. Gizi dan Pangan. 2014;9(Maret):51-8.
26. Adriani M, Wiratmadi B. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
27. Sirajuddin, Mustamin H, Nadimin, Rauf S. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2015.
28. Widodo Y, Ernawati F. Skor Pola Pangan Harapan dan Hubungan dengan Status Gizi Anak Usia 0,5 - 12 Tahun di Indonesia. 2017;40(2):63-75.
29. Gibney MJ, Dkk. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2009.
30. Suhardjo, Kusharto CM. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Bogor: Kanisius; 2000.
31. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Press; 2011.

32. Pahlevi AE. Determinan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar. 2012;7(2):122–6.
33. Agustina W, Mulyani EY, Kuswari M. Asupan zat gizi makro dan serat menurut status gizi anak usia 6-12 tahun di Pulau Sulawesi. *J Gizi dan Pangan*. 2015;10(1):63–70.
34. Husanah E. Hubungan Pengetahuan Gizi, Uang Jajan Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Kejadian Overweight Pada Siswa Kelas 4 Dan 5 Sdn 001 Sukajadi Pekanbaru Tahun 2011 [Skripsi]. Korespondensi Stikes Hangtuh Pekanbaru. Stikes Hangtuh Pekanbaru; 2011.
35. Hakim RL. Faktor – faktor yang berhubungan dengan status gizi anak jalanan di kota semarang [Skripsi]. Universitas Negeri Semarang; 2016.
36. Renata P, Dewajanti AM. Hubungan Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku Tentang Gizi Hubungan Pengetahuan, sikap, Perilaku Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Siswa Kelas IV dan V di Sekolah Dasar Tarakanita Gading Serpong. 2017;23(61):60–8.
37. Indriyani RA. Hubungan Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Usia Anak Sekolah Di Sdn Teluk Pucung Vi Bekasi. *Kesejaht Kel dan Pendidik*. 2015;5(1):11–7.
38. Welasasih BD dan Wirjatmadi RB. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *Indones J Public Heal*. 2012;8(3):99–104.
39. Arimurti T. Hubungan antara Asupan energi, Karbohidrat, dan Protein dari Makanan Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun [Skripsi]. Universitas Sebelas Maret; 2010.
40. Anzarkusuma IS, Mulyani EY, Jus'at I, Angkasa D. Status Gizi Berdasarkan Pola Makan Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Rajeg Tangerang. *Indones J Hum Nutr*. 2014;1(2):135–48.
41. Lameshow, W.H.JR D. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta; 1997.
42. Budiarto E. Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC; 2002.
43. Badan Ketahanan Pangan. Laporan Kinerja Badan Ketahanan Pangan Tahun 2016. 2016;1–74.
44. Ratnaningsih RD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada Keluarga Petani Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus di Desa Jatihadi, Sumber Kabupaten Rembang Tahun 2007). Universitas Negeri Semarang; 2007.